BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini kemajuan teknologi informasi sudah semakin pesat, terutama di bidang teknologi informasi. Salah satu kemajuan teknologi informasi yang saat ini semua orang butuhkan adalah penggunaan *smartphone* Android. Maraknya penggunaan Android membuat aplikasinya semakin banyak dan banyak pula pengembangya.

Sedangkan saat ini diagnosa sepeda motor bagi teknisi pemula khususnya yang ingin menjadi teknisi sepeda motor Yamaha harus dilakukan pada saat jam pelatihan saja dan lebih sering harus ditemani oleh pakar yang sudah ahli dalam bidang tersebut terutama *trainer*. Hal ini membuat masa pelatihan memakan waktu yang lama sehingga menambah biaya pelatihan. Dikarenakan minimnya pengetahuan yang dimiliki oleh teknisi pemula menghasilkan ketidak sinambungan antara modul dengan teknisi itu sendiri. Ini dimungkinkan karena teknisi tersebut masih belum paham betul istilah – istilah yang ada pada modul.

Berdasarkan uraian di atas pembangunan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) bertujuan sebagai sarana bantu untuk memberikan solusi di dalam kehidupan kita. Salah satu contohnya adalah kasus kerusakan Sepeda motor merupakan kasus yang memerlukan bantuan seorang pakar (teknisi) dalam menyelesaikan masalah dengan mengandalkan pengetahuan yang dimilikinya.

1.2 Perumusan Masalah

Setelah mempelajari dan mengamati latar belakang di atas maka ditemukan beberapa permasalahan dalam perencanaan pengembangan sistem yang akan dibangun yaitu :

1. Bagaimana membangun Sistem Pendukung Keputusan (SPK) diagnosa kerusakan sepeda motor dengan metode *forward chaining*.

2. Berapa nilai akurasi Sistem Pendukung Keputusan (SPK) diagnosa kerusakan sepeda motor yang dihasilkan.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang ada maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pembuatan aplikasi Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang dikembangkan berdasarkan dari kerusakan umum pada jenis sepeda motor bebek Yamaha.
2. Ahli yang menjadi sumber pengujian penelitian ini adalah tenaga ahli berjumlah 2 orang dari sekolah kejuruan yang bermitra dengan Yamaha.
3. Aplikasi ini hanya dapat dijalankan oleh sistem operasi Android dan *offline*.
4. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) menggunakan metode *forward chaining*.

1.4 Tujuan

Maksud dan Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah :

1. Membangun Sistem Pendukung Keputusan (SPK) diagnosa kerusakan sepeda motor Yamaha menggunakan metode *forward chaining*.
2. Mencari nilai akurasi di dalam Sistem Pendukung Keputusan (SPK) diagnosa kerusakan sepeda motor Yamaha.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang didapat dalam aplikasi tersebut ialah:

1. Dapat membantu teknisi pemula yang menggunakan handphone Android dalam keadaan dimana sang teknisi pemula tidak dalam waktu *training* ataupun di tempat *training.*
2. Dapat membantu tenaga pendidik (guru) ke murid maupun teknisi senior ke teknisi junior dalam membantu proses transfer ilmu.